



iskominfo
KOTA SUKABUMI - spirit of sharing -

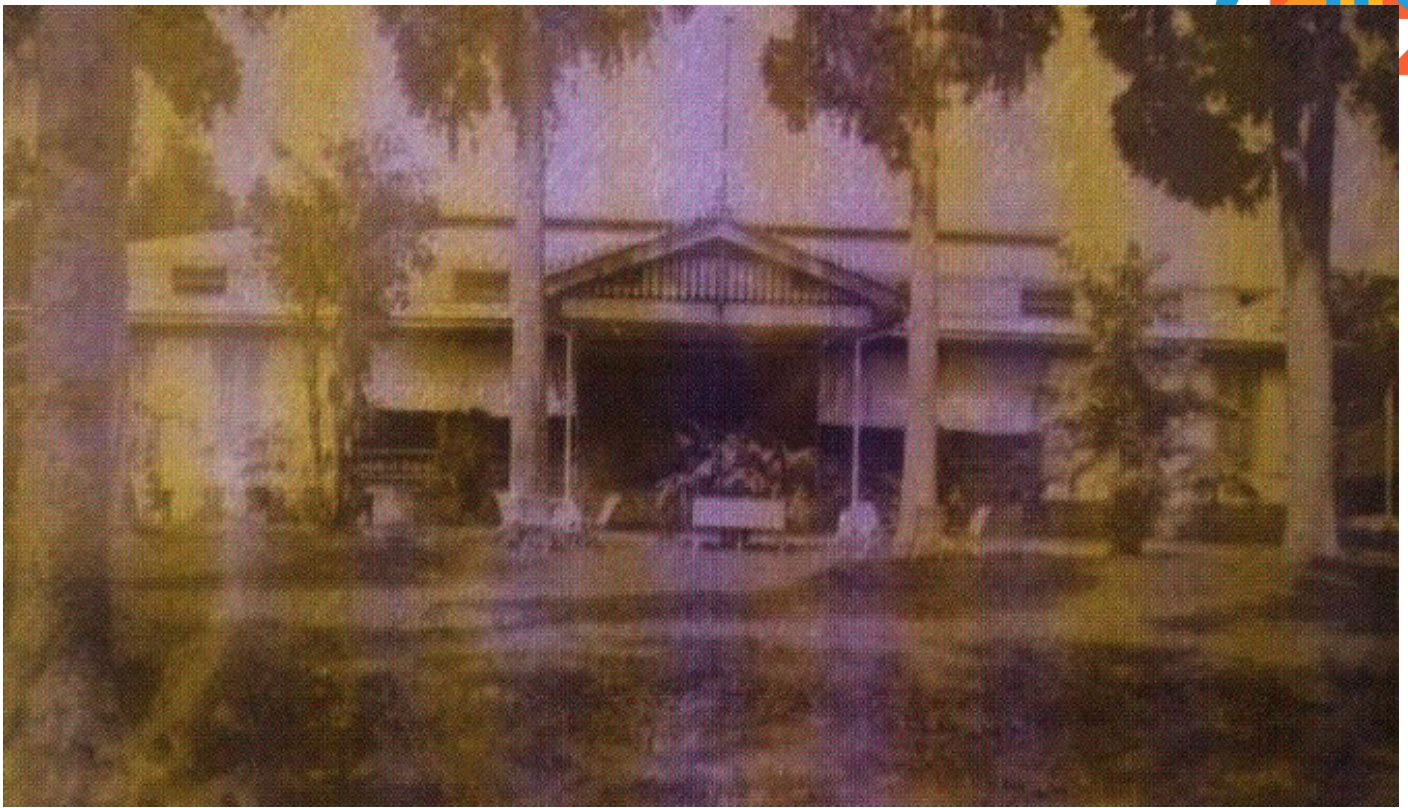
PPID
PEJABAT PENGELOLA
INFORMASI DAN DOKUMENTASI

SEJARAH KOTA SUKABUMI

HISTORY OF SUKABUMI CITY



Gedung Sekretariat Daerah Kota Sukabumi



Gedung "De Sociteit" di .Jl.Veteran Tahun 1900

SEJARAH KOTA SUKABUMI

Kota Sukabumi berasal dari bahasa Sunda. Yaitu Suka-Bumen, menurut keterangan mengingat udaranya yang sejuk dan nyaman, mereka yang datang ke daerah ini tidak ingin untuk pindah lagi karena suka/ senang Bumen-Bumen atau bertempat tinggal di daerah ini. Pada tahun 1914 Pemerintah Hindia Belanda menjadikan Kota Sukabumi sebagai "Burgerlijk Bestuur" dengan status "Gemeente" dennis alasan bahwa di kota ini banyak berdiam orang-orang Belanda dan Eropa pemilik perkebunan-perkebunan yang berada di daerah Kabupaten Sukabumi bagian Selatan yang harus mendapatkan pengurusan dan pelayanan yang istimewa. Sejak ditetapkannya Sukabumi menjadi daerah otonomi pada bulan Mei 1926 maka resmi diangkat "Burgemeester" yaitu: Mr. GFRambonnet. Pada masa inilah dibangun stasiun kereta api, Masjid Agung, Gereja dan Pembangkit Listrik. Setelah Mr. GF.Rambonnet memerintah ada tiga "Burgemeester" sebagai penggantinya yaitu; Mr. WM Ouwekerk, Mr. A LA Van Unen dan Mr. W.J PH Van Waning.

The word Sukabumi is derived from the Sundanese 'suka' and 'bumen'. It was said that because the air was cool and fresh, those who came to settle here would no longer want to move elsewhere. They like (suka) 'becoming a resident. (bumen) of this area. In 1914, the Government of the Netherlands East Indies made Kota Sukabumi (Sukabumi Town, which has developed into a Sukabumi City) a "Burgerlijk Bestuur" with a status of "Gemeente" for the reason that many people of the Netherlands and Europeans lived here. They were owners of plantations in the southern part of Sukabumi Regency who deserved privileges. From the time Sukabumi was determined as an autonomous region in May 1926, a "Burgemeester" was officially appointed. Mr. GFRambonnet. It was then that the railroad, Grand Mosque, Church, and power station were constructed. After Mr. G F Rambonnet, there were other three "Burgemeester-s" Mr. WM Ouwekerk, Mr. A LA Van Unen, and Mr. W J PH Van Waning.



Sejarah Perkembangan Pemerintahan

1. Gemeente Soeka Boemi, Tahun (1914-1942)
2. Soekaboemi SHI, Tahun (1942-1945)
3. Kota Kecil Sukabumi UU No. 17 Tahun 1950
4. Kota Praja Sukabumi, UU No. 1 Tahun 1957
5. Kotamadya Sukabumi, UU No. 18 Tahun 1965
6. Kotamadya Dearah Tingkat II Sukabumi, UU No. 5 Tahun 1974
7. Kota Sukabumi, UU No. 22 Tahun 1999



HISTORY OF GOVERNMENT

1. Gemeente Soeka Boemi, Year 1914-1942
2. SHI Soekaboemi, Year 1942-1945
3. Small town Sukabumi, Act 17 of 1950
4. Municipal Sukabumi, Law No.1, 1957
5. Sukabumi, Law No. 18 of 1965
6. Level II Regional Municipality Sukabumi, Act No. 5 of 1974
7. Kota Sukabumi, Act 22 of 1999





GEOGRAFI & DEMOGRAFI

Kota Sukabumi terletak pada bagian tengah Jawa Barat, pada koordinat 106 derajat 45' 10" Bujur Timur, 6 derajat 49' 29" Lintang Selatan dan 6 derajat 20' 44" Lintang Selatan, terletak di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang ketinggiannya 548 mdpl, dengan suhu maksimum 29 derajat selcius, yang berjarak 120km dari Ibu kota Negara (Jakarta) dan 96 km dari Ibu kota Provisi (Bandung) dengan luas wilayah 4.800,231 Ha. memiliki jumlah penduduk sampai tahun 2019 tercatat 348.945 jiwa.

GEOGRAPHICAL CONDITION

Sukabumi City is located in the south-central part west java, at coordinates 106 degrees 45' 10" East Longitude, 6 degrees 49' 29" South Latitude and and 6 degrees 50' 44" South Latitude, located at the foot of Mount Gede and Mount Pangrango whose heigth is 548 meters above sea level, white a maximum temperature of 29 de-grees celcius, wich exceeds 120 km from the National Capital (Jakarta) and 96 km from the Capital of the Province (Bandung) with an area of 4,800,231 Ha. Have amount teh population until 2019 received 348.954 people





Suasana Jln setasiun – kini Jln. Zainal Zakse dirihat dari arah seberah Barat

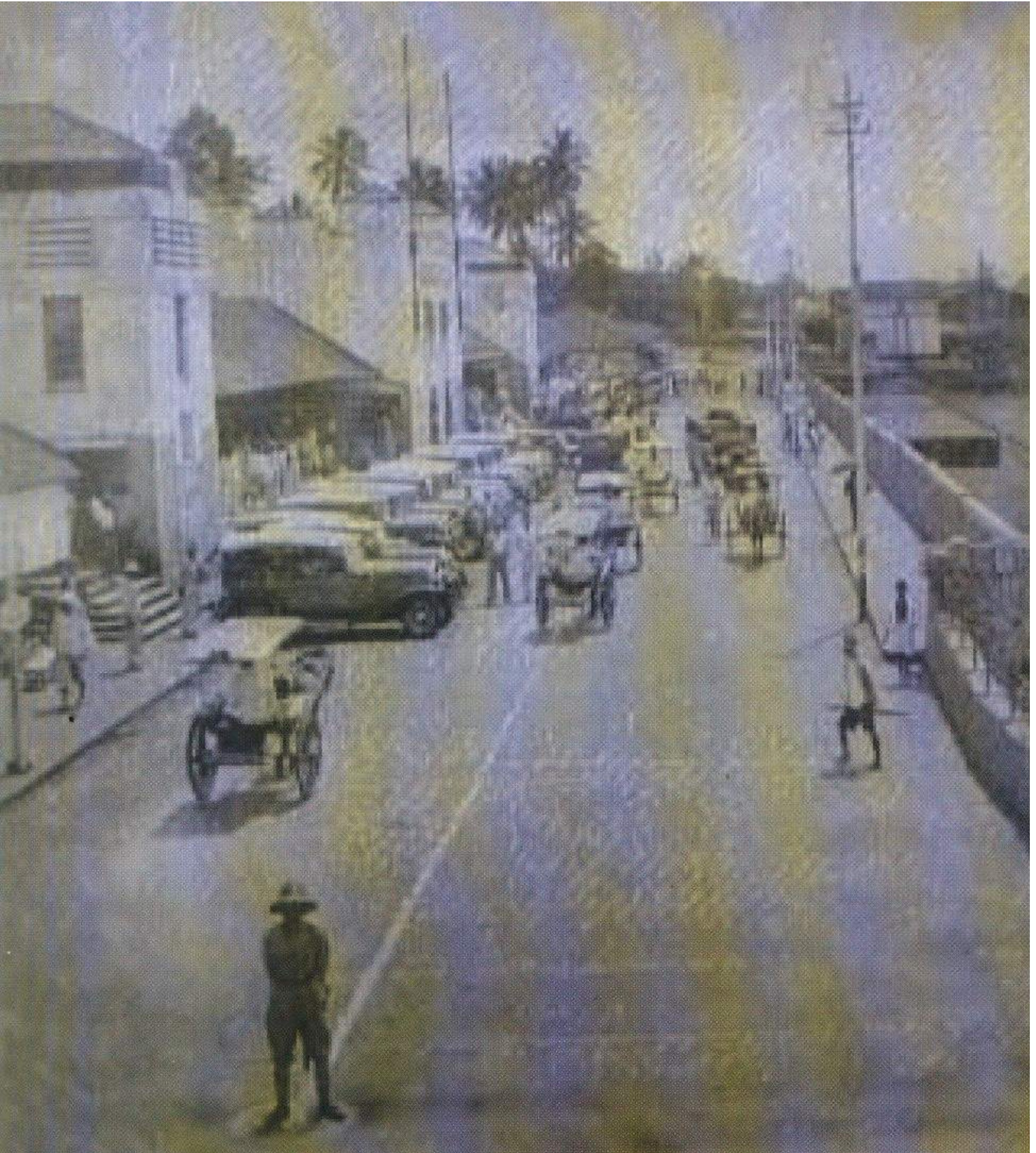
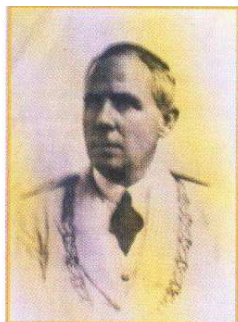




FOTO PIMPINAN PEMERINTAH KOTA SUKABUMI



Mr. G.F. Rambonnet
1926-1934



Mr. R. Syamsudin
1945-1946



Raden Ebo Adinegara
1948-1950



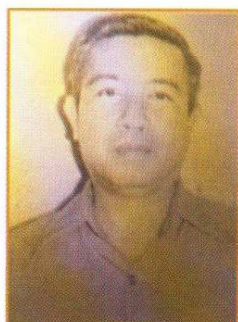
Raden S. Affandi Kartadjujena
1950-1952



Mochamad Soelaeman
1959-1960



Raden Soewala
1960-1963



Drs. Achmad Darmawan Adi
1963



H. Zaenudin Mulaebary, SH
1988-1993



H. Udin Koswara, SH
1993-1997



Dra. Hj. Molly Mulyahati
Djubaedi, M. Sc. 1998-2003



H. Mokh. Muslihk
Abdussyukur, SH, M.Si
2003



H. MOHAMAD MURAZ, S.H., M.M.
WALIKOTA SUKABUMI
Periode 2013 - 2018



H. Achmad Fahmi, S.Ag., M.M.Pd.





NAMA-NAMA PIMPINAN PEMERINTAH KOTA SUKABUMI

NO	NAMA	TAHUN
1	Mr. R.Syamsudin	1945-1946
2	Raden Mamur Soeria Hoedaja	1946-1948
3	Raden Ebo Adinegara	1948-1950
4	Raden Widjaja Soerija	(Acting)
5	Raden S. Affandi Kartadjumena	1950-1952
6	Raden Soebandi Prawiranata	1952-1959
7	Mochamad Soelaeman	1959-1960
8	Raden Soewala	1960-1963
9	Raden Semeru	(Acting)
10	Drs. Achmad Darmawan Adi	1963
11	Raden Bidin Suryagunawan	(Acting)
12	Saleh Wiradikarta, SH	1966-1978
13	Soejoed	1978-1988
14	H. Zaenudin Mulaebary, SH	1988-1993
15	H. Udin Koswara, SH	1993-1997
16	R. Nuriana	(Gubernur Jabar PJS)
17	Dra. Hj. Molly Mulyahati Djubaedi, M.Sc. Plh	
18	Dra. Hj. Molly Mulyahati Djubaedi, M.Sc	1998-2003
19	H. Mokh. Muslikh Abdussyukur, SH, M.Si	2003-2013
20	H. Mohamad Muraz, S.H., M.Mz	2013-2018
21	H. Achmad Fahmi, S.Ag., M.M.Pd.	2018-Sekarang

